

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa dikatakan sudah melakukan perilaku sabar ketika sudah mampu meninggalkan rasa mengeluh pada makhluk, meninggalkan putus asa dan tetap bertahan dari apa yang sedang mereka jalani meskipun penuh dengan kesulitan dan rintangan. baik itu menjalani perintah Allah dan perintah Dosen dikampusnya serta menghadapi musibah yang diberikan oleh Allah. sehingga dalam hal ini kesabaran yang dilakukan oleh 10 mahasiswa IAIN Kediri digolongkan menjadi dua macam yakni sabar terhadap perintah Allah dan sabar terhadap musibah yang diberikan oleh Allah.
2. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku sabar pada 10 Mahasiswa IAIN Kediri yang tinggal di kost yakni, wawasan tentang ajaran Islam, individu, pengalaman, lingkungan yang baik, memiliki pengetahuan tentang sabar yang didapat melalui mendengarkan ceramah-ceramah para ulama serta buku bacaan, kecerdasan spiritual dan pendidikan dari orang tua.
3. Adapun upaya yang dilakukan oleh 10 mahasiswa IAIN Kediri yang tinggal di kost dalam membangun perilaku sabar untuk mencegah datangnya stress yaitu, mengerjakan apa yang sudah menjadi

kewajibannya, tidak berkeluh kesah kepada orang lain, tidak gegabah dalam bertindak, tidak overthinking, menerima keadaan, mendekatkan diri kepada sang pencipta, introspeksi diri, mempunyai prinsip yang teguh, optimis, memahami bahwa hidup untuk ibadah, tidak mendengarkan perkataan negatif orang lain, memahami karakter orang lain.

B. Saran

Dari hasil temuan dan pengamatan di lapangan, aka peneliti akan memberikan beberapa saran untuk bebrpa pihak yang terkait:

1. Bagi pemilik kost, diharapkan bisa mempertahankan dengan memberikan harga yang murah untuk mahasiwa yang tinggal jauh dari tempat belajarnya serta selalu memberikan fasilitas yang layak bagi mahasiswa yang ingin tinggal di kost.
2. Bagi orang tua, ketika melepaskan anaknya tinggal di kost dalam masa belajarnya di perguruan tinggi, diharapkan bisa hadir melalui media apapun untuk membantu mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dialami oleh anaknya.
3. Bagi mahasiswa, hendaknya terus berupaya memperbaiki diri dari hari kehari agar terbentuknya perilaku sabar dan mudah dalam menghadapi masalah yang disebabkan oleh lingkungan ataupun akademik kampus supaya terhindar dari stress .

Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain namun tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah

wawasan dan pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.